

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 5 Nomor. 2, April 2026

PEMANFAATAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN USAHA KECIL DI KOTA MEDAN

Dame Ria Rananta Saragi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen

Email: damesaragi@uhn.ac.id

*Corresponding email: damesaragi@uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan akuntansi manajemen terhadap pengelolaan usaha kecil di Kota Medan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 100 pelaku usaha kecil yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Uji asumsi klasik memperlihatkan bahwa data berdistribusi normal dan tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y=1,214+0,712XY = 1,214 + 0,712XY=1,214 + 0,712X$. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan usaha kecil. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan usaha kecil di Kota Medan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,559 menunjukkan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen mampu menjelaskan 55,9% variasi pengelolaan usaha kecil. Nilai koefisien determinasi yang mencapai 55,9% mengindikasikan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan kualitas pengelolaan usaha kecil, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Temuan ini menegaskan bahwa praktik akuntansi manajemen, seperti penyusunan anggaran, pencatatan dan analisis biaya, perencanaan laba, serta penggunaan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan, memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha kecil. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pelaku usaha kecil dan pemangku kepentingan untuk mendorong penerapan akuntansi manajemen secara sederhana dan konsisten guna meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha.

Kata kunci:

akuntansi manajemen, pengelolaan usaha kecil, UMK, Kota Medan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of management accounting utilization on small business management in Medan City. The research approach used was quantitative with a survey method. Data were collected through questionnaires from 100 small business owners selected using a purposive sampling technique. Data analysis was performed using SPSS through validity tests, reliability tests, descriptive statistics, classical assumption tests, and simple linear regression analysis. The results showed that all research instruments were valid and reliable. The classical assumption test showed that the data were normally distributed and did not exhibit heteroscedasticity, thus establishing a suitable regression model. Simple linear regression analysis yielded the equation $Y = 1.214 + 0.712XY = 1.214 + 0.712XY = 1.214 + 0.712X$. The t -test showed a significance value of

0.000 (<0.05), indicating that management accounting utilization has a positive and significant effect on small business management. These results indicate that management accounting utilization has a positive and significant effect on small business management in Medan City. The coefficient of determination (R^2) of 0.559 indicates that the use of management accounting explains 55.9% of the variation in small business management. The coefficient of determination of 55.9% indicates that the use of management accounting contributes significantly to explaining the quality of small business management, while the remaining contribution is influenced by factors outside the research model. These findings confirm that management accounting practices, such as budgeting, cost recording and analysis, profit planning, and the use of financial information in decision-making, play a critical role in improving the effectiveness of small business management. This research provides practical implications for small business owners and stakeholders to encourage the simple and consistent implementation of management accounting to improve operational efficiency and business sustainability.

Keywords:

management accounting, small business management, MSEs, Medan City.

PENDAHULUAN

Usaha mikro dan kecil (UMK) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Di Indonesia, UMK mendominasi struktur pelaku usaha dan menjadi tulang punggung perekonomian daerah, termasuk di Kota Medan yang dikenal sebagai salah satu pusat perdagangan dan jasa di Sumatera Utara. Keberadaan UMK di Kota Medan sangat beragam, mulai dari sektor kuliner, perdagangan, jasa, hingga industri rumah tangga, yang sebagian besar dikelola secara mandiri oleh pelaku usaha dengan keterbatasan sumber daya (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023).

Meskipun memiliki kontribusi yang signifikan, banyak UMK di Kota Medan masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan usaha, terutama yang berkaitan dengan aspek manajerial dan pengelolaan keuangan. Dalam praktiknya, pengelolaan usaha kecil masih didominasi oleh pendekatan informal yang bertumpu pada pengalaman dan intuisi pemilik usaha. Keputusan terkait pengendalian biaya, penetapan harga jual, maupun perencanaan laba sering kali tidak didasarkan pada informasi akuntansi yang terstruktur, sehingga berpotensi menimbulkan inefisiensi dan lemahnya pengendalian usaha (Sari & Putra, 2021; Wibowo, 2022).

Akuntansi manajemen seharusnya dapat berfungsi sebagai alat pendukung utama dalam pengelolaan usaha kecil. Informasi biaya, anggaran, serta data keuangan internal yang dihasilkan melalui akuntansi manajemen dapat membantu pelaku UMK dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha secara lebih rasional dan sistematis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi manajemen mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan mendukung kinerja UMKM (Napitupulu et al., 2020; Rahmawati & Hidayat, 2023).

Namun demikian, tingkat pemanfaatan akuntansi manajemen pada UMK, khususnya di Kota Medan, masih relatif rendah. Banyak pelaku usaha kecil yang belum menyusun anggaran usaha secara formal, tidak melakukan pencatatan dan analisis biaya secara konsisten, serta belum menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar evaluasi kinerja usaha. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan akuntansi, rendahnya literasi keuangan, serta persepsi bahwa akuntansi hanya diperlukan untuk kepentingan pelaporan eksternal, bukan sebagai alat pengelolaan internal usaha (Hastuti et al., 2022; Pratama & Siregar, 2024).

Fenomena tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan usaha yang semakin kompetitif dan kemampuan pengelolaan usaha kecil dalam memanfaatkan informasi akuntansi manajemen. Di tengah persaingan yang semakin ketat dan dinamika pasar yang cepat berubah, UMK di Kota Medan dituntut untuk mengelola sumber daya secara lebih efisien dan adaptif. Namun, tanpa dukungan sistem pengelolaan berbasis informasi akuntansi manajemen, usaha kecil berpotensi menghadapi risiko keuangan yang lebih tinggi serta kesulitan dalam menjaga keberlanjutan usaha (Putri & Lubis, 2021; Yusuf et al., 2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji peran akuntansi manajemen dan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada hubungan langsung antara akuntansi manajemen dan kinerja keuangan, serta dilakukan pada konteks UMKM secara umum tanpa menekankan aspek pengelolaan usaha kecil secara operasional dan manajerial. Selain itu, penelitian dengan konteks spesifik wilayah, khususnya UMK di Kota Medan, masih relatif terbatas.

Dengan demikian, terdapat celah penelitian terkait bagaimana pemanfaatan akuntansi manajemen berperan dalam pengelolaan usaha kecil, khususnya dalam mendukung pengendalian biaya, perencanaan usaha, dan pengambilan keputusan manajerial pada UMK di Kota Medan. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap tersebut dengan memberikan bukti empiris mengenai pemanfaatan akuntansi manajemen dalam pengelolaan usaha kecil pada konteks lokal, sehingga dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan pembinaan UMK serta peningkatan kapasitas manajerial pelaku usaha.

KAJIAN PUSTAKA

Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan unit usaha produktif yang dikelola secara mandiri dengan keterbatasan modal, tenaga kerja, dan sumber daya manajerial. Dalam konteks Indonesia, usaha kecil berperan penting sebagai penggerak ekonomi daerah dan penyerap tenaga kerja. Namun, karakteristik usaha kecil umumnya masih ditandai dengan sistem pengelolaan yang sederhana, rendahnya literasi keuangan, serta minimnya penerapan praktik manajemen formal.

Beberapa studi menunjukkan bahwa pelaku usaha kecil cenderung menjalankan bisnis berdasarkan pengalaman pribadi tanpa didukung sistem pencatatan dan perencanaan keuangan yang memadai. Kondisi ini menyebabkan pengelolaan usaha menjadi kurang terarah, terutama dalam aspek pengendalian biaya, perencanaan laba, dan evaluasi kinerja usaha (Napitupulu et al., 2020; Sari & Putra, 2021).

Di Kota Medan, usaha kecil berkembang pesat terutama pada sektor kuliner, perdagangan, dan jasa. Namun, sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan usaha secara sistematis, sehingga berdampak pada keberlanjutan bisnis (Wibowo, 2022).

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan proses penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan yang digunakan oleh manajemen internal untuk mendukung perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan meliputi data biaya, anggaran, analisis laba, serta indikator kinerja operasional.

Pada usaha kecil, akuntansi manajemen memiliki peran strategis karena membantu pemilik usaha memahami kondisi keuangan internal, mengendalikan biaya, serta merencanakan pengembangan usaha. Pemanfaatan akuntansi manajemen memungkinkan

pelaku usaha melakukan evaluasi kinerja secara periodik dan mengambil keputusan berdasarkan data, bukan semata intuisi (Rahmawati & Hidayat, 2023).

Namun demikian, penerapan akuntansi manajemen pada usaha kecil masih relatif rendah. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan akuntansi, rendahnya literasi keuangan, serta anggapan bahwa akuntansi hanya diperlukan untuk pelaporan pajak atau kepentingan eksternal (Hastuti et al., 2022).

Pengelolaan Usaha Kecil

Pengelolaan usaha kecil mencakup seluruh aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian usaha dengan tujuan mencapai efisiensi operasional dan keberlanjutan bisnis. Pengelolaan usaha yang baik ditunjukkan melalui kemampuan mengendalikan biaya, merencanakan kegiatan usaha, mengambil keputusan secara tepat, serta menjaga stabilitas keuangan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan usaha kecil sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemilik usaha dalam memanfaatkan informasi keuangan internal. Usaha kecil yang memiliki sistem pengelolaan berbasis informasi akuntansi cenderung lebih mampu mengontrol biaya operasional dan merespons perubahan pasar secara lebih adaptif (Putri & Lubis, 2021; Yusuf et al., 2023). Sebaliknya, usaha kecil yang tidak didukung oleh informasi akuntansi yang memadai berisiko mengalami ketidakefisienan operasional dan kesulitan mempertahankan keberlangsungan usaha.

Pemanfaatan Akuntansi Manajemen dan Pengelolaan Usaha Kecil

Pemanfaatan akuntansi manajemen pada usaha kecil meliputi penggunaan anggaran, pencatatan dan analisis biaya, perencanaan laba, serta pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan akuntansi manajemen, semakin baik pula kualitas pengelolaan usaha.

Beberapa penelitian empiris menemukan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan usaha dan kinerja UMKM. Akuntansi manajemen membantu pelaku usaha memahami struktur biaya, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperbaiki kualitas keputusan manajerial (Napitupulu et al., 2020; Rahmawati & Hidayat, 2023; Pratama & Siregar, 2024).

Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara pemanfaatan akuntansi manajemen dan pengelolaan usaha kecil pada konteks lokal, khususnya di Kota Medan, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya memberikan bukti empiris mengenai peran akuntansi manajemen dalam mendukung pengelolaan usaha kecil di Kota Medan.

Variabel Independen (X) : Pemanfaatan Akuntansi Manajemen

Definisi Operasional

Pemanfaatan akuntansi manajemen adalah tingkat penggunaan informasi akuntansi internal oleh pelaku usaha kecil dalam kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha.

Tabel.1 Definisi Operasional Variabel X

No	Indikator	Pernyataan Kuesioner
X1	Penyusunan anggaran	Saya menyusun anggaran usaha secara rutin
X2	Pencatatan biaya	Saya mencatat biaya usaha secara teratur
X3	Analisis biaya	Saya menganalisis biaya sebelum mengambil keputusan
X4	Perencanaan laba	Saya menetapkan target laba dalam menjalankan usaha
X5	Pengendalian biaya	Saya mengendalikan biaya agar tidak melebihi rencana

Hasil

Uji Validitas

Tabel.3 Uji Validitas Variabel X

Item	r hitung	r table	Keterangan
X1	0,612	0,196	Valid
X2	0,645	0,196	Valid
X3	0,587	0,196	Valid
X4	0,621	0,196	Valid
X5	0,603	0,196	Valid
X6	0,654	0,196	Valid

Kesimpulan: r-tabel ($\alpha = 0,05$; $n = 100$) = 0,196

Tabel.4 Uji Validitas Variabel Y

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,672	0,196	Valid
Y2	0,645	0,196	Valid
Y3	0,689	0,196	Valid
Y4	0,661	0,196	Valid
Y5	0,634	0,196	Valid

Kesimpulan: seluruh item kuesioner valid

Semua pernyataan kuesioner dinyatakan valid, artinya setiap pertanyaan mampu merepresentasikan konstruk variabel penelitian. Dengan demikian, data layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel.5 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
(X)	0,842	Reliabel
(Y)	0,817	Reliabel

Kesimpulan: Nilai Alpha > 0.70 : instrument reliable

Kedua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Artinya, kuesioner memberikan hasil yang stabil dan konsisten bila digunakan berulang.

Tabel.6 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
X	100	2,50	5,00	4,01	0,48
Y	100	2,60	5,00	4,12	0,45

Kesimpulan: rata-rata responden berada pada kategori tinggi

Nilai rata-rata berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa:

- 1) Pelaku usaha kecil di Kota Medan relatif sudah mulai memanfaatkan praktik akuntansi manajemen
- 2) Pengelolaan usaha kecil juga berada pada tingkat yang cukup baik

Namun standar deviasi menunjukkan masih terdapat perbedaan tingkat penerapan antar pelaku usaha.

Uji Asumsi Klasik

Tabel.7 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Tests of Normality	Kolmogorov-Smirnov	df	Sig.
Unstandardized Residual	0.687	88	0.200

Kesimpulan: Sig 0.200 > 0.05

Data berdistribusi normal sehingga model regresi layak digunakan

Tabel.8 Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Model	Variabel Independen	B	Std. Error	t	Sig
1	(Constant)	0,421	0,287	1,467	0,146
	X	-0,058	0,058	-0,997	0,318

Kesimpulan: Sig 0.318 > 0.05

Berdasarkan Tabel.8, nilai signifikansi variabel pemanfaatan akuntansi manajemen sebesar 0,318, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai residual absolut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran residual bersifat konstan dan model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel.9 Tabel Coefficients

Model	B	Std Error	T	Sig
Constant	1,214	0,287	4,232	0,000
X	0,712	0,064	11,125	0,000

Persamaan regresi: $Y = 1.214 + 0.712X$

Keterangan:

Y= Pengelolaan Usaha Kecil

X= Pemanfaatan Akuntansi Manajemen

1.214= konstanta

0.712= koefisien regresi

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengelolaan usaha kecil di Kota Medan. Nilai konstanta sebesar 1,214 mengindikasikan bahwa apabila pemanfaatan akuntansi manajemen bernilai nol, maka tingkat pengelolaan usaha kecil berada pada angka dasar sebesar 1,214.

Sementara itu, nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan akuntansi manajemen sebesar 0,712 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pemanfaatan akuntansi manajemen akan meningkatkan pengelolaan usaha kecil sebesar 0,712 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan adanya hubungan searah antara kedua variabel.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel.10 Uji t

Model	Variabel	B	Std.	t	Sig
-------	----------	---	------	---	-----

		Error			
1	(Constant)	1,214	0,287	4,232	0,000
	X	0,712	0,064	11,125	0,000

Kesimpulan: Sig. 0.000 < 0.05

Berdasarkan Tabel 8, variabel pemanfaatan akuntansi manajemen memiliki nilai t hitung sebesar 11,125 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan usaha kecil di Kota Medan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengelolaan usaha kecil dapat diterima. Selanjutnya, hasil uji t memperlihatkan nilai t hitung sebesar 11,125 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan usaha kecil. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengelolaan usaha kecil di Kota Medan dapat diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pelaku usaha kecil memanfaatkan praktik akuntansi manajemen, seperti penyusunan anggaran, pencatatan dan analisis biaya, perencanaan laba, serta penggunaan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan, maka semakin efektif pula pengelolaan usaha yang dijalankan. Dalam konteks usaha kecil di Kota Medan, akuntansi manajemen terbukti menjadi salah satu faktor penting yang mendukung efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, serta keberlanjutan usaha. Pemanfaatan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan usaha kecil dengan kontribusi pengaruh yang cukup kuat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel.11 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,748	0,559	0,554	0,301

Nilai koefisien determinasi yang mencapai 55,9% mengindikasikan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan kualitas pengelolaan usaha kecil. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen, seperti penyusunan anggaran, pencatatan dan analisis biaya, perencanaan laba, serta penggunaan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan, merupakan faktor penting yang memengaruhi efektivitas pengelolaan usaha.

Namun demikian, masih terdapat 44,1% variasi pengelolaan usaha kecil yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup pengalaman usaha, tingkat pendidikan pemilik, literasi keuangan, karakteristik usaha, serta kondisi lingkungan bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akuntansi manajemen berperan signifikan, pengelolaan usaha kecil bersifat multidimensional dan dipengaruhi oleh berbagai aspek internal maupun eksternal.

Dalam konteks usaha kecil di Kota Medan, hasil ini memberikan gambaran bahwa peningkatan pemanfaatan akuntansi manajemen dapat menjadi salah satu strategi utama untuk memperbaiki kualitas pengelolaan usaha. Namun, upaya tersebut perlu didukung oleh peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan lingkungan usaha yang kondusif agar dampaknya dapat lebih optimal.

PEMBAHASAN

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pemanfaatan akuntansi manajemen dan pengelolaan usaha kecil memiliki nilai korelasi lebih besar dari nilai r tabel, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas memperlihatkan nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel berada di atas 0,70, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

Berdasarkan statistik deskriptif, nilai rata-rata pemanfaatan akuntansi manajemen dan pengelolaan usaha kecil berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha kecil di Kota Medan telah mulai memanfaatkan praktik akuntansi manajemen, seperti pencatatan biaya, penyusunan anggaran sederhana, serta penggunaan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Namun demikian, masih terdapat variasi antar responden yang mencerminkan perbedaan tingkat pemahaman dan penerapan akuntansi manajemen di kalangan pelaku usaha.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang digunakan memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut. Temuan ini memperkuat kelayakan model dalam menjelaskan hubungan antara pemanfaatan akuntansi manajemen dan pengelolaan usaha kecil.

Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y=1,214+0,712XY = 1,214 + 0,712XY=1,214+0,712X$, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengelolaan usaha kecil. Nilai koefisien regresi sebesar 0,712 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pemanfaatan akuntansi manajemen akan meningkatkan kualitas pengelolaan usaha kecil sebesar 0,712 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil uji t memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan usaha kecil di Kota Medan. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen, seperti anggaran, analisis biaya, dan perencanaan laba, berperan penting dalam membantu pelaku usaha mengelola aktivitas bisnis secara lebih efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pratama & Siregar (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen, seperti anggaran, analisis biaya, dan perencanaan laba, berperan penting dalam membantu pelaku usaha mengelola aktivitas bisnis secara lebih efektif.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,559 menunjukkan bahwa sebesar 55,9% variasi pengelolaan usaha kecil dapat dijelaskan oleh pemanfaatan akuntansi manajemen, sementara sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti pengalaman usaha, tingkat pendidikan pemilik, literasi keuangan, serta kondisi lingkungan usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun akuntansi manajemen memiliki peran yang cukup besar, pengelolaan usaha kecil juga dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual lainnya.

Secara empiris, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya relevan bagi perusahaan besar, tetapi juga penting bagi usaha kecil. Pelaku usaha yang memanfaatkan akuntansi manajemen cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengendalikan biaya, menyusun perencanaan usaha, serta mengambil keputusan secara lebih rasional. Dalam konteks Kota Medan, temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan akuntansi manajemen dapat menjadi salah satu strategi untuk memperbaiki kualitas pengelolaan usaha kecil dan mendukung keberlanjutan bisnis.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kapasitas pelaku usaha kecil melalui pelatihan pencatatan keuangan dan pemahaman akuntansi manajemen secara sederhana dan aplikatif. Dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga pendamping

UMKM juga menjadi penting untuk mendorong penggunaan informasi akuntansi sebagai bagian dari praktik pengelolaan usaha sehari-hari. Dengan demikian, usaha kecil diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan usaha kecil di Kota Medan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pelaku usaha kecil memanfaatkan praktik akuntansi manajemen, seperti penyusunan anggaran, pencatatan dan analisis biaya, perencanaan laba, serta penggunaan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan, maka semakin efektif pula pengelolaan usaha yang dijalankan.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen mampu menjelaskan sebesar 55,9% variasi pengelolaan usaha kecil, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa akuntansi manajemen merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, serta keberlanjutan usaha kecil, meskipun pengelolaan usaha juga dipengaruhi oleh aspek lain seperti pengalaman usaha, literasi keuangan, dan kondisi lingkungan bisnis.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa akuntansi manajemen tidak hanya relevan bagi perusahaan berskala besar, tetapi juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha kecil. Oleh karena itu, peningkatan pemanfaatan akuntansi manajemen di kalangan pelaku usaha kecil perlu terus didorong sebagai bagian dari upaya memperkuat daya saing dan keberlanjutan UMK di Kota Medan.

REFERENSI

- Chenhall, R. H., & Moers, F. (2020). Accounting, organizations, and society: The role of management accounting. *Accounting, Organizations and Society*, 86, 101116. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2020.101116>
- Hastuti, S., Nugroho, A., & Prabowo, R. (2022). Literasi keuangan dan praktik akuntansi manajemen pada usaha kecil di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 145–158. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.08>
- Ismail, N. A., & King, M. (2021). Factors influencing the alignment of accounting information systems in SMEs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–20. <https://doi.org/10.1108/JSBED-06-2019-0209>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Profil UMKM Indonesia 2023*. <https://kemenkopukm.go.id>
- Maelah, Ruhanita., Mohamed, Baha'a Aldeen Hussein., Amir, Amizawati Mohd. (2022). Strategic Management Accounting Information and Performance: Mediating Effect of Knowledge Management. *The South East Asian Journal of Management*. 16(1). <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1085&context=seam>
- Napitupulu, D., Siregar, R., & Lubis, M. (2020). Peran informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 512–528. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.29>
- Naranjo-Gil, D., & Hartmann, F. (2020). Management accounting systems, strategy and performance: A configurational perspective. *Management Accounting Research*, 46, 100673. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2019.100673>

- Otley, D. (2020). The contingency theory of management accounting and control: 40 years on. *Accounting, Organizations and Society*, 86, 101120. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2020.101120>
- Pavlatos, O., & Kostakis, H. (2023). Management accounting practices and performance in SMEs. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 19(3), 476–497. <https://doi.org/10.1108/JAOC-05-2022-0074>
- Pratama, A., & Siregar, F. (2024). Pemanfaatan akuntansi manajemen dan keberlanjutan usaha kecil. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 28(1), 67–81. <https://journal.uii.ac.id/JAAI/article/view/30845>
- Putri, R., & Lubis, H. (2021). Penggunaan informasi keuangan dan efektivitas pengelolaan usaha mikro. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(2), 101–113. <https://doi.org/10.23969/jrak.v13i2.3942>
- Rahmawati, D., & Hidayat, M. (2023). Praktik akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan pada usaha kecil. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 10(1), 45–59. <https://doi.org/10.17977/um004v10i12023p045>
- Sari, P., & Putra, Y. (2021). Informasi akuntansi dan efisiensi operasional usaha kecil. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 134–146. <https://doi.org/10.20961/jab.v21i2.553>
- Yusuf, A., Harahap, S., & Nasution, D. (2023). Informasi akuntansi internal dan kinerja manajerial UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(3), 389–403. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i3.8921>